

## ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI ATAS PENGGAJIAN PEGAWAI PADA KANTOR KEJAKSAAN NEGERI SINGKAWANG

Esta Sari Rahayu<sup>1</sup>, Rully Aretha<sup>2</sup>, M. Rustam<sup>3</sup>

<sup>1</sup>STIE Mulia Singkawang/Indonesia

estasrrahayu@gmail.com

<sup>2</sup> STIE Mulia Singkawang/Indonesia

<sup>3</sup> STIE Mulia Singkawang/Indonesia

### ABSTRACT

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penggajian pegawai dan pengendalian internal atas aktivitas penggajian pada kejaksaan negeri singkawang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dalam bentuk studi kasus, dan data yang diperoleh merupakan data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini berfokus pada aktivitas penggajian dan pengendalian internal, pada kejaksaan negeri singkawang dapat dikatakan cukup baik. Untuk proses penggajian pegawai khususnya aktivitas pembuatan slip gaji pada kejaksaan negeri singkawang belum efektif. Sistem penggajian yang dilakukan oleh kejaksaan negeri singkawang telah dilakukan sesuai prosedur.

**Kata kunci**— Analisis Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal dan Penggajian.

The aim of this research is to determine the employee payroll accounting information system and internal control over payroll activities at the singkawang state prosecutor's office. This research uses a descriptive method in the form of a case study, and the data obtained is primary and secondary data. Data collection techniques include interviews, observation and documentation. This research focuses on payroll activities and internal control, which can be said to be quite good at the singkawang state prosecutor's office. The employee payroll process, especially the activity of making pay slips at the singkawang state prosecutor's office, has not been effective. The payroll system carried out by the singkawang state prosecutor's office has been carried out according to procedures.

**Keywords**— Analysis of Accounting Information Systems, Internal Control and Payroll.

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Setiap instansi memiliki tujuan dan strateginya masing-masing. Untuk memiliki pilihan dan bekerja pada kegiatan instansi yang unggul, pada umumnya, setiap instansi telah mengatur pengaturan yang efisien untuk memiliki pilihan untuk mengarahkan dan mengontrol setiap tindakan dalam memutuskan pilihan yang akan dilakukan untuk mengerjakan presentasi sebuah instansi yang unggul. Untuk memahami hal ini, penting untuk memiliki administrasi yang kuat dan mahir di instansi. Instansi pemerintah yang berskala besar harus dikelola dengan baik dalam hal ini jumlah sumber daya manusia terlibat sebagai pekerja yaitu

pegawai. Hal ini harus diperhatikan karena pegawai berperan penting dalam menjalankan fungsi dan sebagai penentu kinerja instansi pemerintah agar menunjang pencapaian tujuan, karena pegawai memberikan jasa, maka diberikan kompensasi berupa gaji yang diberikan oleh instansi, salah satu kegiatan yang dilakukan oleh instansi adalah kegiatan penggajian.

Dengan demikian, pengelolaan sistem informasi dalam penggajian merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan dalam setiap pekerjaan, sistem informasi akuntansi memegang peran penting dalam semua bidang. Sistem informasi akuntansi menyediakan informasi-informasi penting berkaitan dengan kebijakan yang diambil baik arah, dan tujuan suatu organisasi serta pengendalian intern di dalam lingkungan perusahaan.

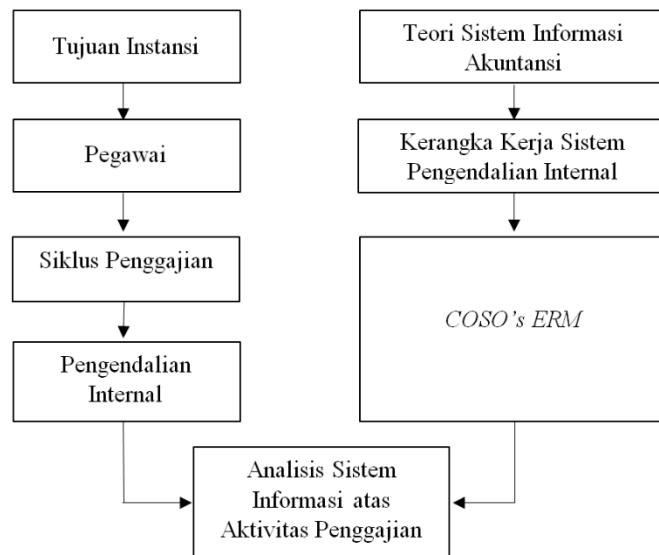
Dalam hal penggajian terdapat beberapa hal yang perlu diketahui, salah satunya adalah gaji yang merupakan bentuk kompensasi atas prestasi pegawai yang bersifat finansial dan menimbulkan kepuasan kerja serta diberikan tanggung jawab kerja kepada pegawai berkenaan dengan penggunaan tenaga manusia gaji yang diberikan kepada pegawai sesuai dengan tingkat pendidikan, jabatan, golongan dan lama bekerja. Dalam perhitungan gaji terkadang pemerintah mengalami kesulitan dalam melakukannya. Kesulitan tersebut biasanya disebabkan oleh data absensi pegawai yang tidak sesuai dikarenakan sistem penggajian terdapat banyak sekali dokumen-dokumen penting yang digunakan untuk menentukan besarnya gaji yang diterima setiap pegawai dan juga memuat dokumen-dokumen tentang aktivitas para pegawai karena penggajian telah menggunakan sistem komputer untuk pengelolaan data dokumen bersangkutan pada proses penggajian dengan menggunakan aplikasi Kejaksaan Mobile.

Kejaksaan Negeri Kota Singkawang merupakan salah satu lembaga pemerintahan yang bergerak di bidang hukum dan melaksanakan kekuasaan negara di bidang penuntutan serta kewenangan lain berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. Salah satu sistem yang paling berpengaruh dalam menunjang loyalitas pegawai adalah sistem penggajian. Pemerintah membutuhkan sistem penggajian yang rapi dan teratur agar lebih mudah dalam menetapkan gaji pegawai. Dengan demikian, pengawasan yang baik dapat mencegah terjadinya penyimpangan atau penyelewengan. Sistem penggajian yang baik juga dapat menyediakan data-data yang lebih akurat untuk pengambilan keputusan. Sehingga jelas juga bahwa sistem penggajian berperan penting bagi pemerintah dan para pegawai itu sendiri.

Dengan adanya teknologi komputer dapat memproses data menjadi lebih efektif, dan efisien daripada manusia, menyajikan data menjadi lebih akurat, dan dapat menyimpan data dengan kapasitas yang sangat besar. Oleh karena itu, sistem informasi yang menggunakan komputer dapat mengakses data penggajian para pegawai dengan lebih cepat, dan menghasilkan laporan yang sesuai dengan kebutuhan penggunanya.

Atas dasar pemikiran tersebut, dan pentingnya sistem dalam setiap kegiatan khususnya penggajian pegawai pada instansi pemerintahan, maka penulis tertarik mengambil penelitian pada Kejaksaan Negeri Kota Singkawang yang berjudul **“ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI ATAS PENGGAJIAN PEGAWAI PADA KANTOR KEJAKSAAN NEGERI SINGKAWANG”**.

Kerangka pemikiran penelitian dalam skripsi ini digambarkan pada Gambar 1



**Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penelitian**

## 1.2 Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka yang menjadi masalah penelitian adalah:

- 1.2.1 Bagaimana sistem informasi akuntansi atas siklus penggajian pegawai yang diterapkan pada Kejaksaan Negeri Kota Singkawang?
- 1.2.2 Bagaimana siklus penggajian pegawai pada Kejaksaan Negeri Kota Singkawang?
- 1.2.3 Apakah sistem pengendalian internal yang diterapkan pada siklus penggajian pegawai pada Kejaksaan Negeri Kota Singkawang telah berjalan efektif?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah:

- 1.3.1 Untuk mengetahui Bagaimana sistem informasi akuntansi atas siklus penggajian pegawai yang diterapkan pada Kejaksaan Negeri Kota Singkawang.
- 1.3.2 Untuk mengetahui Bagaimana siklus penggajian pegawai pada Kejaksaan Negeri Kota Singkawang.
- 1.3.3 Untuk mengetahui Apakah sistem pengendalian internal yang diterapkan pada siklus penggajian pegawai pada Kejaksaan Negeri Kota Singkawang telah berjalan efektif.

## 2. KAJIAN TEORI

### 2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

#### 2.1.1 Pengertian Sistem

Menurut Sujarweni, (2020: 1): "Sistem adalah kumpulan elemen yang saling berkaitan dan berkejasama dalam melakukan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan." Jadi,

berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai tujuan harus memiliki sistem yang efektif dan efisien, tanpa adanya sistem yang baik maka fungsi sistem tidak berjalan dengan baik dalam mencapai tujuan.

#### **2.1.2 Pengertian Informasi**

Menurut Krismiaji (2015: 14): "Informasi adalah data yang telah diorganisasikan, dan telah memiliki kegunaan, dan manfaat bagi para pembuat keputusan untuk menghasilkan keputusan yang lebih baik."

Jadi, berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa informasi merupakan bahan pertimbangan pengambilan keputusan bagi suatu entitas pengguna informasi tersebut.

#### **2.1.3 Pengertian Akuntansi**

Menurut Sujarweni (2020 :3): "Akuntansi adalah proses transaksi yang dibuktikan dengan faktur, lalu dari transaksi dibuat jurnal, buku besar, neraca lajur, kemudian akan menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak tertentu."

Jadi, berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa Akuntansi merupakan suatu proses mencatat, mengolah, menyajikan data transaksi keuangan yang berhubungan dengan pihak tertentu.

#### **2.1.4 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Krismiaji (2015 :06): "Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data, dan transaksi berupa formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyajikan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh pihak berkepentingan guna memudahkan pengelolaan perusahaan."

### **2.2 Pengertian Gaji dan Upah**

#### **2.2.1 Gaji**

Menurut Mulyadi (2013: 373): "Gaji adalah pembayaran atau penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang jabatan manajer, umumnya gaji dibayar secara tetap perbulan."

Jadi, berdasarkan definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa gaji merupakan balas jasa yang diberikan kepada karyawan dalam jangka waktu yang telah ditentukan.

#### **2.2.2 Upah**

Menurut Sujarweni, (2020: 127): "Upah adalah pembayaran atas jasa yang dilakukan oleh karyawan didasarkan pada sejumlah pekerjaan yang telah diselesaikan misalnya jumlah unit produksi."

Jadi, berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa upah merupakan kompensasi berupa uang yang diberikan kepada pekerja atas jasa yang telah dilakukan.

### **2.3 Pengertian Pengendalian Internal (*Internal Control*)**

Menurut Sujarweni (2020:69): "Pengendalian Internal (internal control) adalah suatu sistem yang dibuat untuk memberi jaminan keamanan bagi unsur-unsur yang ada dalam perusahaan. Adapun tujuan perusahaan membuat sistem pengendalian internal adalah:

- a. Untuk menjaga kekayaan organisasi;
- b. Untuk menjaga keakuratan laporan keuangan perusahaan;
- c. Untuk menjaga kelancaran operasi perusahaan;
- d. Untuk menjaga kedisiplinan dipatuhi kebijakan manajemen;
- e. Agar semua lapisan yang ada di perusahaan tunduk pada hukum dan aturan yang sudah ditetapkan di perusahaan;

Pengendalian intern diharapkan dapat melindungi kekayaan perusahaan yang diakibatkan dari pencurian, penggelapan keuangan oleh karyawan, penyalahgunaan, atau penempatan aktiva pada lokasi yang tidak tepat, dan lain sebagainya.”

## 2.4 Pengertian COSO Internal Control Framework

Menurut Romney dan Steinbart dalam Sari (2022: 10):

“Pengendalian internal (internal control) adalah proses memberikan jaminan yang memadai untuk tujuan pengendalian berupa:

- a. Melindungi asset mencegah atau mendeteksi akuisisi, penggunaan, atau penempatan yang tidak sah.
- b. Mengelola catatan terperinci untuk melaporkan aset perusahaan secara akurat dan wajar.
- c. Memberikan informasi yang akurat dan terpercaya.
- d. Menyiapkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang ditetapkan.
- e. Mendorong dan meningkatkan efisiensi operasional.
- f. Mendorong kepatuhan terhadap kebijakan manajemen yang telah ditentukan.
- g. Mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku.”

## 2.5 Pengertian COSO Enterprise Risk Management (ERM)

“Committee of Sponsoring Organizations (COSO) menjabarkan delapan komponen manajemen risiko yang saling terkait dan diperlukan organisasi untuk mencapai tujuan baik berupa tujuan strategis, operasional, pelaporan maupun kepatuhan.”

Menurut Krismiaji (2020: 184):

“Delapan komponen pengendalian tersebut, yaitu:

- a. *Internal environment*: Yaitu berupa karakteristik atau kultur perusahaan. Lingkungan internal ini memberikan disiplin atau struktur, sekaligus merupakan fondasi bagi seluruh komponen lainnya.
- b. *Objective setting* : Penetapan tujuan ini menjamin bahwa manajemen mengimplementasikan sebuah proses untuk memformulasikan tujuan *strategic, operations, reporting*, dan *compliance* yang mendukung misi perusahaan dan konsisten dengan toleransi perusahaan terhadap risiko.
- c. *Event identification*: Komponen ini menghendaki manajemen untuk mengidentifikasi kejadian yang mungkin mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk mengimplementasikan strateginya dan mencapai tujuannya. Selanjutnya manajemen harus menentukan apakah kejadian-kejadian menggambarkan risiko atau peluang.
- d. *Risk assessment*: Mengidentifikasi risiko adalah meng-assess risiko guna menentukan cara mengelolanya dan bagaimana mereka mempengaruhi kemampuan untuk mencapai tujuannya.
- e. *Risk response*: Manajemen menghubungkan risiko yang diidentifikasi dengan toleransi perusahaan terhadap risiko dengan memilih untuk: menghindari, mengurangi, berbagi, atau menerima apa adanya.
- f. *Control activities*: Untuk mengimplementasikan respon manajemen terhadap risiko, kebijakan dan prosedur pengendalian ditetapkan dan diimplementasikan melalui seluruh jenjang dan fungsi organisasi digunakan control activities.
- g. *Information and communication*: Informasi tentang perusahaan dan komponen ERM harus diidentifikasi, ditangkap, dan dikomunikasikan sehingga para karyawan dapat memenuhi tanggung jawabnya. Informasi harus mengalir melalui seluruh jenjang dan fungsi dalam organisasi serta mengalir ke dan dari pihak-pihak ekstern.

- h. *Monitoring*: Proses ERM harus dimonitor secara berkelanjutan (*on going basis*) dan dimodifikasi jika dianggap perlu. Hal ini dicapai melalui aktivitas manajemen berkelanjutan dan evaluasi terpisah. Jika ditemukan defisiensi, maka hal ini akan dilaporkan kepada manajemen.”

## 2.6 Bagan Alir (*Flowchart*)

Menurut Krismiaji (2015: 69): “Bagan alir (*Flowchart*) merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menjelaskan aspek-aspek sistem informasi secara jelas tepat, dan logis dengan menggunakan simbol standar dalam suatu sistem.”

## 2.7 Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)

Menurut Krismiaji (2015: 225):

“Aktivitas pengendalian adalah kebijakan, dan aturan yang memberikan jaminan cukup bahwa, tujuan pengendalian dalam suatu organisasi dapat mencapai suatu tujuan. Ada lima pengendalian aktivitas pengendalian yang dapat dikelompokkan diantarnya:

- a. Otorisasi yang tepat terhadap aktivitas, dan transaksi;
- b. Pemisahan tugas;
- c. Perancangan dan penggunaan dokumen, dan catatan yang memadai;
- d. Perlindungan yang memadai terhadap akses pengguna aktiva, dan catatan;
- e. Pengecekan independen terhadap kinerja.”

## 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Metode dan Bentuk Penelitian yang Digunakan

#### 3.1.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif. Menurut Hantono (2020: 11): “Penelitian deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan secara sistematis dan terperinci suatu fakta dalam memecahkan suatu masalah.” Bentuk penelitian yang digunakan adalah Studi Kasus pada Instansi Kejaksaan Negeri Kota Singkawang.

#### 3.1.2 Bentuk Penelitian

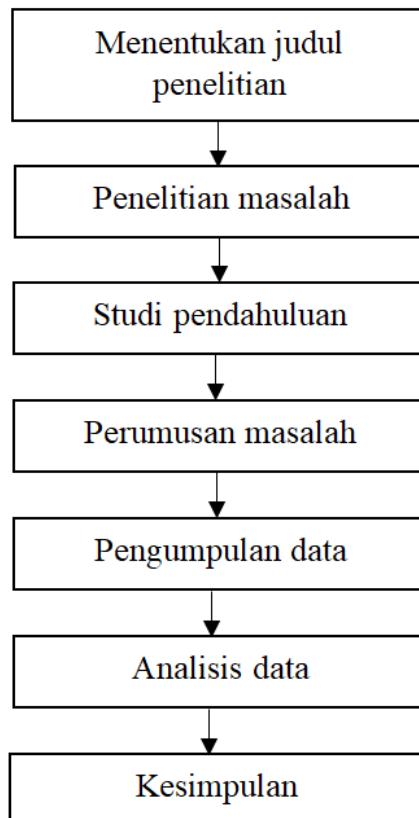
Dalam penelitian ini, bentuk penelitian yang digunakan oleh penulis adalah studi kasus. Menurut Sujarweni (2014: 22): “Studi kasus merupakan penelitian mengenai manusia (dapat suatu kelompok, organisasi maupun individu), peristiwa, latar secara mendalam, tujuan dari penelitian ini mendapatkan gambaran yang mendalam tentang suatu kasus yang sedang diteliti.”

### 3.2 Langkah-langkah Penelitian

Langkah penelitian adalah urutan cara peneliti dalam menyusun penelitian sampai hasil dapat disimpulkan, adapun langkah pertama dalam penelitian adalah menentukan judul penelitian. Judul penelitian dari penelitian ini adalah “Analisis Sistem Informasi Akuntansi atas Penggajian Pegawai Pada Kantor Kejaksaan Negeri Singkawang”. Kemudian penulis menentukan masalah untuk dibahas, kemudian penulis menentukan studi pendahuluan untuk mencari indikasi yang terjadi dalam permasalahan, kemudian penulis merumuskan masalah

tersebut dalam bentuk pertanyaan serta mengumpulkan data dan informasi langsung dari perusahaan, dari data yang terkumpul penulis menganalisis data dan informasi tersebut.

Untuk lebih jelas berikut bagan langkah penelitian sebagai berikut:



**Gambar 2. Model Penelitian**

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### 4.1 Sistem Informasi Akuntansi atas Siklus Penggajian Pegawai Kejaksaan Negeri Kota Singkawang

Penerapan sistem yang digunakan oleh kantor Kejaksaan Negeri Kota Singkawang dalam melakukan pembayaran imbalan atas kinerja para pegawai dalam suatu periode yaitu dengan cara memberikan gaji dan tunjangan kinerja serta uang lauk pauk (ULP) dalam setiap bulannya berdasarkan tingkat jabatan dan golongan. Golongan yang dimaksud adalah tingginya pangkat atau jabatan seorang pegawai. Adapun fungsi yang terkait pada Kejaksaan Negeri Kota Singkawang sebagai berikut:

###### 4.1.1 Melakukan Rekap Absensi Pegawai

Dalam melakukan rekap absensi pegawai biasanya dilakukan setiap bulan dikarena untuk memproses tunjangan kinerja dan uang lauk pauk seluruh pegawai Kejaksaan Negeri Singkawang. Rekap absensi pegawai menggunakan data yang diambil dari aplikasi Kejaksaan *Mobile*. Sistem ini akan mencatat kehadiran pegawai dari masuk kerja hingga selesai bekerja. Biasanya saat melakukan absensi pegawai diminta untuk melakukan swafoto dan mengunggahnya pada Kejaksaan *Mobile*. Untuk pegawai yang tidak hadir seperti izin maka pegawai wajib melampirkan surat izin dan diserahkan kepada pihak admin absensi, begitu juga untuk pegawai yang sakit maka wajib melampirkan surat keterangan dokter.

proses rekapitulasi kehadiran pegawai masih dilakukan secara manual melalui microsoft excel hal ini dikarenakan output dari Aplikasi Kejaksaan Mobile tidak tersusun secara tabel dan tidak rapi. Maka dari itu admin melakukan rekap absensi secara manual melalui aplikasi *Microsoft Excel*.

Pada Kejaksaan Negeri Kota Singkawang, cuti pegawai masih diproses secara manual dengan cara mengisi *form* cuti dari bidang Pembinaan dan tidak tercatat secara sistem, jadi pada saat pelaporan bulanan terhadap jumlah pegawai yang cuti maka operator admin absen akan meng-*input form* tersebut secara *Portable Document Format (pdf)* pada aplikasi Silabin.

#### **4.1.2 Melakukan Verifikasi Kehadiran Dan Perhitungan Penggajian**

Setelah menerima laporan kehadiran pegawai dari operator admin absensi maka petugas pengelolaan administrasi melakukan verifikasi berupa pencocokan data. Dalam hal ini biasanya akan dilakukan pencatatan seperti berapa hari pegawai tersebut masuk, terlambat masuk bekerja, tidak masuk bekerja, lupa absensi, izin, serta pinjaman pegawai sehingga akan mempengaruhi jumlah gaji yang akan diterima pegawai. Apabila terjadi error pada aplikasi dan tidak dapat melakukan absen, maka pegawai yang bersangkutan akan dimintai verifikasi yang akan ditandatangani oleh pegawai yang bersangkutan, petugas verifikasi absen dan Kepala Kejaksaan. Apabila data telah sesuai maka akan dibuatkan daftar penggajian kemudian diotorisasi oleh pejabat pusat yang berwenang.

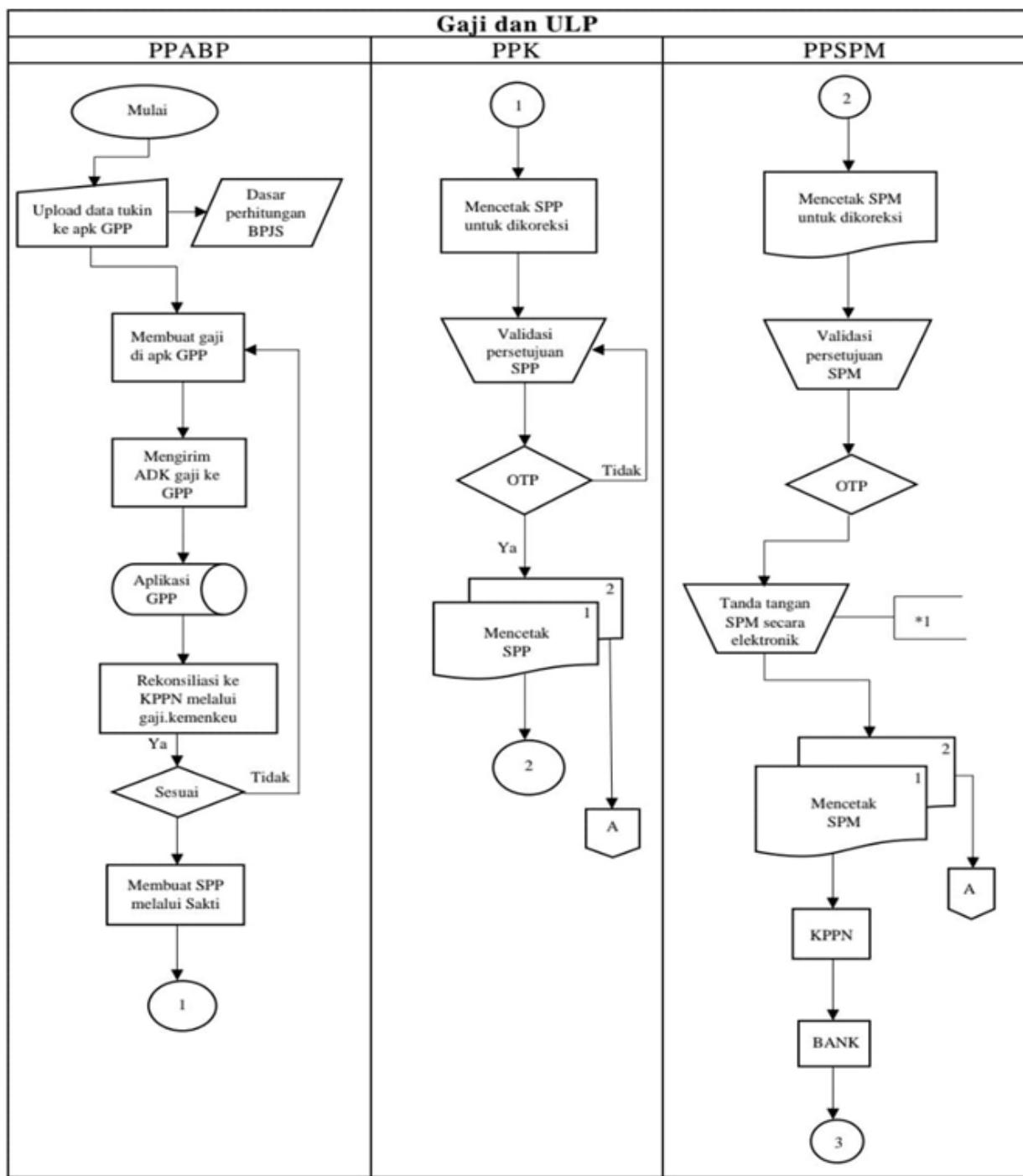
Apabila data telah diotorisasi maka PPABP akan melakukan perhitungan dan melakukan pencocokan data kemudian data akan di entri ke dalam aplikasi Microsoft excel. Setelah data di entri maka PPABP akan melakukan rekonsiliasi ke KPPN dengan mengirimkan Arsip Data Komputer dari Aplikasi GPP melalui *website digit.kemenkeu* dan akan diverifikasi oleh Pejabat Penandatangan Keuangan.

#### **4.1.3 Pembuatan Slip Gaji dan Pembayaran Gaji**

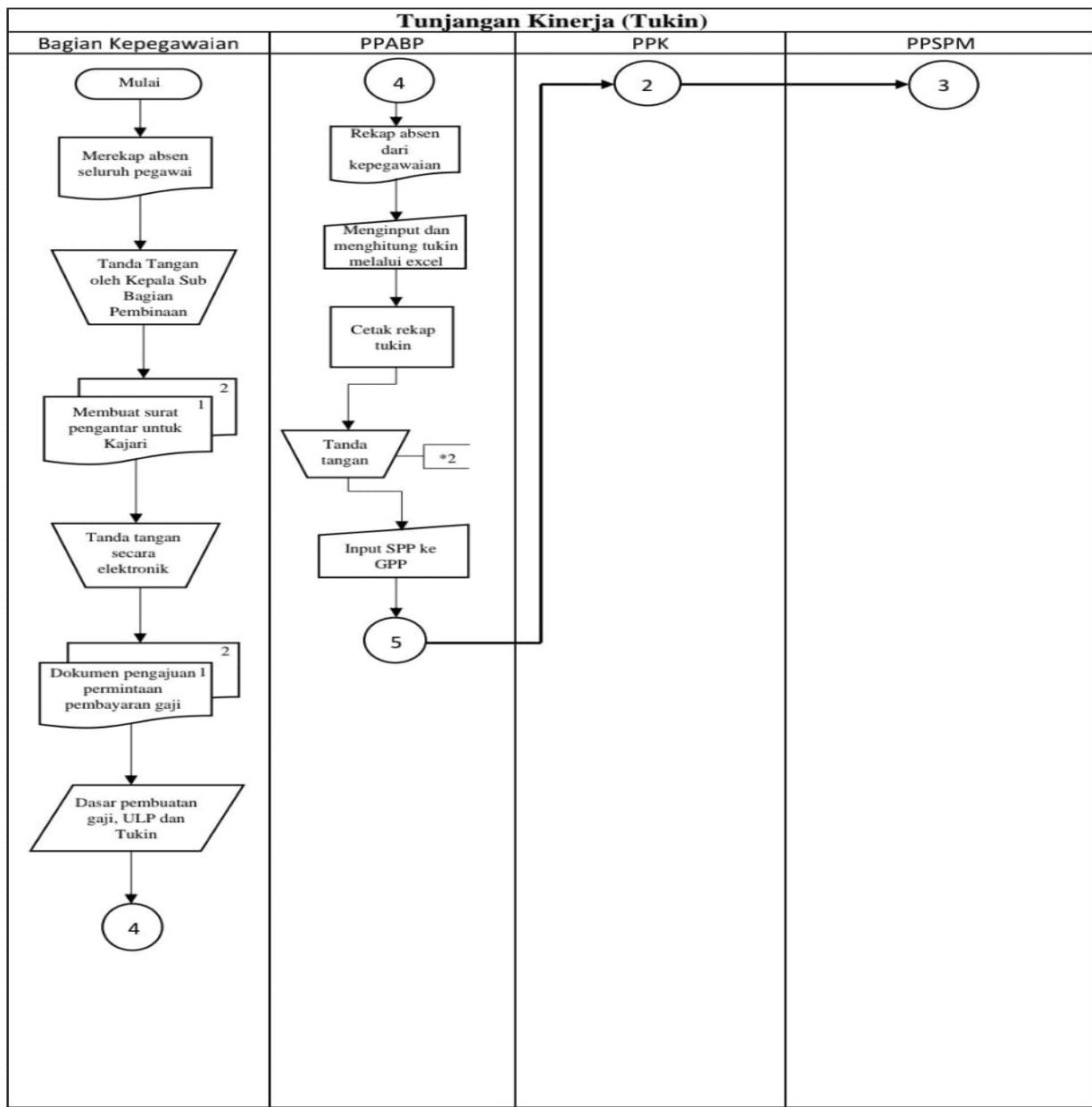
Setelah melakukan perhitungan gaji maka akan diterbitkan slip gaji, dokumen ini biasanya berisi tentang perincian gaji yang akan diterima oleh masing-masing pegawai dan pada tahap pembayaran gaji maka bendahara pengeluaran akan menginput daftar pembayaran gaji dan merekapitulasi gaji beserta potongan BPJS Kesehatan dan potongan Taperum ke dalam aplikasi GPP untuk mencetak daftar gaji bersih yang akan diterima oleh masing-masing pegawai dan slip gaji akan diberikan secara *soft file* melalui *e-mail* setiap pegawai.

### **4.2 Siklus Penggajian Pegawai Pada Kejaksaan Negeri Kota Singkawang**

Siklus penggajian pegawai Kejaksaan Negeri Singkawang dapat lihat pada bagan alur atau flowchart sebagai berikut:



**Gambar 2. Flowchart Siklus Penggajian Pegawai Pada Kejaksaan Negeri Kota Singkawang**



**Keterangan:**

\*1 = diketahui oleh

Bagian Keuangan

PPK (Pejabat Pembuat Komitmen)

\*2 = - PPABP

- Bendahara

PPSPM (Pejabat Penandatangan Surat Perintah Membayar)

Pengeluaran

GPP (Gaji PNS Pusat)

- Kajari

ADK Gaji (Arsip Data Komputer Gaji)

PPABP (Petugas Pengelolaan Administrasi Belanja Pegawai)

Sakti (Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi)

SPP (Surat Perintah Pembayaran)

SPM (Surat Perintah Membayar)

KPPN (Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara)

**Gambar 2. Flowchart Siklus Penggajian Pegawai Pada Kejaksan Negeri Kota Singkawang (Lanjutan)**

#### **4.3 Sistem Pengendalian Internal dalam Siklus Penggajian Pegawai Kejaksaan Negeri Kota Singkawang**

Terdapat beberapa komponen kerja pengendalian internal yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk membantu dalam membangun sistem pengendalian internal dalam mencapai suatu tujuan. Salah satunya kerangka kerja yang digunakan setiap organisasi yaitu COSO (*Committee Of Sponsoring Organization*), ini dikarenakan COSO lebih menekankan pada pengendalian terhadap risiko yang muncul dalam sistem informasi.

Dalam hal ini penulis menggunakan COSO's *Framework Enterprise Risk Management* (ERM) sebagai alat analisis sistem pengendalian internal pada Kejaksaan Negeri Kota Singkawang. Hal ini dikarenakan semua komponen yang terdapat pada COSO's ERM sangat penting bagi instansi dalam menjalankan pengendalian internal.

#### **4.4 Analisis Matriks Dokumen**

Dalam aktivitas penggajian pada Kejaksaan Negeri Singkawang oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Singkawang, maka dokumen yang digunakan antara lain: Data Kepangkatan dan Berkala, daftar Pegawai, dan Daftar Gaji.

**Tabel 1. Matriks Dokumen Kejaksaan Negeri Singkawang Oleh Kppn Singkawang**

<b>Nama Dokumen</b>	<b>Bagian yang Membuat</b>	<b>Bagian yang Mengotorisasi</b>
Data Kepangkatan dan Berkala	Bagian Kepegawaian	Kepala Sub Bagian Pembinaan
Daftar Pegawai	Bagian Kepegawaian	Kepala Kejaksaan
Daftar Gaji	PPABP Pengelola Administrasi	PPK

##### **4.4.1 Data Kepangkatan dan Berkala**

Data kepangkatan dan berkala merupakan dokumen yang digunakan dalam proses penggajian pada Kejaksaan Negeri Singkawang, data tersebut berisi tentang penggajian pegawai berdasarkan golongan pangkat, jabatan dan gaji berkala pegawai termasuk jumlah gaji pokok.

Data kepangkatan biasanya dibuat selama empat tahun sekali sedangkan kenaikan gaji berkala biasanya dibuat selama dua tahun sekali . Data kepangkatan dan kenaikan gaji berkala ini sangat sudah memadai untuk digunakan dalam proses penggajian karena memuat informasi yang dibutuhkan dalam menentukan besaran gaji yang akan diterima pegawai.

##### **4.4.2 Daftar Pegawai**

Daftar pegawai merupakan dokumen yang memuat rincian jumlah pegawai pada Kejaksaan Negeri Singkawang. Daftar ini menjadi acuan pembuatan penggajian di lingkungan Kejaksaan Negeri Singkawang.

#### **4.4.3 Daftar Gaji**

Daftar gaji merupakan dokumen yang memuat keterangan mengenai gaji pokok dan tunjangan yang diterima oleh pegawai termasuk pemotongannya menurut pph pasal 21 yang sudah diatur sesuai perundang-undangan yang berlaku. Daftar gaji telah memadai karena informasi dalam daftar gaji telah menyajikan gaji yang benar dan sesuai.

Pengendalian dalam pembukuan daftar gaji pada Kejaksaan Negeri Singkawang oleh PPK Singkawang sudah cukup baik dan efektif karena adanya fungsi otorisasi yang diterapkan. Selain itu, dilakukan verifikasi kebenaran dan ketelitian perhitungan daftar gaji yang telah dibuat, sehingga kesalahan dan kekeliruan dapat dihindarkan.

#### **4.5 Analisis Matriks Pemisahan Fungsi**

Pada aktivitas pengendalian intern dalam pemisahan fungsi mempunyai control yang baik untuk mendukung pelaksanaan tugas yang diberikan oleh atasan. Setiap pegawai diberikan tanggung jawab sesuai dengan pembagian tugas atau fungsi pekerjaan masing-masing. Pembagian tugas merupakan suatu konsep dasar dalam merencanakan aktivitas pengendalian internal. Untuk mencegah hal-hal yang memungkinkan terjadinya kekeliruan oleh para pegawai.

Adapun pemisahan fungsi pada Kejaksaan Negeri Singkawang yang disajikan dalam bentuk Tabel 2, Sebagai berikut.

**Tabel 2. Pemisahan Fungsi Pada Kejaksaan Negeri Singkawang**

<b>Aktivitas Pemisah Fungsi</b>	<b>Bagian Aktivitas Pengendalian</b>	<b>Keterangan</b>
Pembuat daftar gaji pegawai	Bagian Kepegawaian	Pembuat daftar gaji pegawai berdasarkan data dan dokumen pegawai
Menyetujui daftar gaji pegawai	Kepala Sub Bagian Pembinaan	Berdasarkan laporan atau pengajuan mengenai jumlah dan gaji pegawai sehingga Kepala Sub Bagian Pembinaan dapat memberikan tanda tangan
Pembayaran gaji	Bagian Bendahara Pengeluaran	Bendahara Pengeluaran melakukan pembayaran gaji melalui Bank
Penyerahan daftar gaji	Kasi Pencairan Dana dari KPPN	Berdasarkan pembayaran gaji yang dilakukan KPPN maka daftar gaji selanjutnya dikirim ke bendahara pengeluaran dan ditanda tangani oleh masing-masing pegawai yang bersangkutan

Pada aktivitas analisis sistem penggajian yang dijelaskan pada Tabel 2, Kejaksaan Negeri Kota Singkawang telah melaksanakan tahap-tahap sesuai dengan pemisahan fungsi dan tugas pada setiap bidang. Dalam pemisahan fungsi pada tahap pembuatan daftar gaji pegawai diberikan berdasarkan data yang telah sesuai dan lengkap kemudian dilaporkan kebagian keuangan untuk memproses pembayaran gaji pegawai Kejaksaan Negeri Singkawang setiap bulannya.

#### 4.6 Pembahasan Hasil Penelitian pada Penelitian Terdahulu

Pada pembahasan sebelumnya dapat diketahui bahwa penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspita Dewi Wulaningrum dan Nur Ainun Ayuningrum yang berfokus pada penerapan sistem informasi akuntansi pada Kejaksaan Negeri Kota Singkawang telah sesuai dengan ketentuan peraturan pemerintahan yang berlaku.

Untuk proses penggajian pegawai pada Kejaksaan Negeri Kota Singkawang, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novita dan Diah Nurdianty, yaitu sudah dilaksanakan secara efektif dan efisien karena sudah memenuhi prosedur dari sistem informasi akuntansi mengenai penggajian, flowchart, serta pembayaran gaji.

Pada sistem pengendalian internal dalam siklus penggajian pegawai pada Kejaksaan Negeri Kota Singkawang sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novita Sari, yaitu sama-sama menggunakan COSO's *Framework Enterprise Risk Management* (ERM) sebagai alat analisa pada sistem pengendalian internal pada Kejaksaan Negeri Kota Singkawang.

### 5. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian serta pembahasan mengenai Analisis Sistem Informasi Akuntansi Atas Penggajian Pegawai Kejaksaan Negeri Kota Singkawang, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 5.1 Pada proses penggajian pegawai khususnya aktivitas pembuatan slip gaji pada Kejaksaan Negeri Kota Singkawang belum efektif, dikarenakan pemberian slip gaji diberikan secara soft file melalui email masing-masing pegawai dan biasanya terjadi perubahan email pegawai serta biasanya pegawai lupa dengan akun emailnya. Pada Kejaksaan Negeri Kota Singkawang, cuti pegawai masih diproses secara manual dengan cara mengisi form cuti dari bidang Pembinaan dan tidak tercatat secara sistem
- 5.2 Prosedur sistem penggajian yang dilakukan oleh Kejaksaan Negeri Kota Singkawang meliputi Melakukan Rekap Absensi Pegawai, Melakukan Verifikasi Kehadiran dan Perhitungan Penggajian, serta Pembuatan Slip Gaji dan Pembayaran Gaji. Pada proses melakukan rekap absensi pegawai, rekapitulasi masih dilakukan secara manual melalui aplikasi microsoft excel.
- 5.3 Pengendalian internal pada siklus penggajian pegawai Kejaksaan Negeri Kota Singkawang sudah cukup baik, hal ini dapat dilihat dari pemisahan fungsi pada aktivitas penggajian dan proses penggajian yang dilakukan oleh pihak berwenang.

### 6. SARAN

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, berikut adalah bahan masukan dan pertimbangan yang dapat diberikan untuk Kejaksaan Negeri Kota Singkawang :

- 6.1 Sebaiknya pemberian slip gaji pegawai diberikan dengan dua cara yaitu dikirim melalui soft file pada email dan memberikan slip gaji secara fisik. Hal ini dilakukan untuk membantu pegawai apabila ada pegawai yang lupa dengan akun emailnya dan masih bisa melihat potongan gaji dan jumlah gaji yang diterima secara fisik. Untuk pengajuan cuti seharusnya sudah berbasis sistem dan tidak dilakukan secara manual mengingat efisiensi waktu.

- 6.2** Pada proses rekapitulasi absensi pegawai sebaiknya tidak dilakukan secara manual melalui aplikasi microsoft excel hal ini dikarenakan dapat terjadinya kecurangan dalam pencatatan waktu kehadiran pegawai selama bekerja. Untuk sistem dan pembayaran gaji pegawai pada Kejaksaan Negeri Kota Singkawang sudah cukup baik. Untuk mencapai tujuan ini, sebaiknya mempertahankan sistem dan prosedur yang telah dilaksanakan dan diharapkan untuk menjadi lebih baik lagi.
- 6.3** Adapun pengendalian internal pada siklus penggajian pegawai sudah cukup baik, untuk itu sebaiknya instansi dapat mempertahankan pengendalian internal yang sudah berjalan, dan penulis berharap untuk meningkatkannya menjadi lebih baik

Saran-saran untuk penelitian lebih lanjut untuk menutup kekurangan penelitian. Tidak memuat saran-saran diluar untuk penelitian lanjut.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Ardiansyah, Irfan. *Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Penggajian Pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Langkat*. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2018

Boy, Reky. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Atas Siklus Penggajian Pegawai Pada PT. Ceria Prima I*, Singkawang: STIE Mulia Singkawang, 2020.

Dewi Wulaningrum, Puspita., dan Nur Ainun Ayuninggih. *Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pegawai Negeri Sipil dan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri: Studi Pada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Bone*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2022.

Hantono, *Metodologi Penelitian Skripsi Dengan Aplikasi SPSS*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Deepublish. 2020

Krismiaji. *Sistem Informasi Akuntansi*, edisi keempat. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2015.

Liliani, Ni Komang Erina., dan I Gede Agus Pertama Yudantara. *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pegawai ASN dan Non ASN Pada Badan Keuangan dan Pendapatan Daerah*. Bali: Universitas Pendidikan Ganesha, 2022

Putri Utami, Ainun. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pegawai Pada Dinas Lingkungan Hidup Kab.Gowa*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021.

Novita., dan Diah Nurdinawaty. *Analisis Informasi Akuntansi Penggajian Pegawai Negeri Sipil Pada UPTD SMPN 1 Purwoasri Kabupaten Kediri*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2017.

Romney, Marshall B., dan Paul John Steinbart. *Accounting Information Systems*, global edition 13 bhyg. USA: Pearson Education Limited, 2015.

Sari, Novita. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Atas Aktivitas Penggajian Pegawai Pada SMP Negeri 14 Singkawang*. Singkawang: STIE Mulia Singkawang, 2022.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mulia Singkawang. *Pedoman Penulisan Skripsi*, edisi keempat. Singkawang: STIE: Mulia Singkawang 2022.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018

Sujarweni,V.Wiratna. *Sistem Informasi Akuntansi*, edisi kedua. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 2020.

TMBooks, *Sistem Informasi Akuntansi: Esensi dan Aplikasi*, edisi pertama. Yogyakarta: Andi. 2017.

Widodo. *Metodologi Penelitian Populer dan Praktis*, Cetakan Pertama. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017.

Yustaza. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Atas Siklus Penggajian Pegawai Pada Dinas Kesehatan Singkawang*. Singkawang: STIE Mulia Singkawang, 2017.